

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PENELITIAN PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2010-2012)

Sukma Fitria Putri
Jurusan Komputerisasi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung
E-mail:

Abstrak

Sebagai lembaga yang berbasis keagamaan, bank syariah diharapkan menjadi sebuah panutan (role model) bagi lembaga-lembaga bisnis lainnya. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu untuk menerapkan Prinsip keterbukaan dalam seluruh aktivitas bisnisnya terhadap stakeholder, dengan mengungkapkan pertanggungjawaban social perusahaan (corporate social responsibility). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks* dan *Islamic Social Reporting Indeks* pada perbankan syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, dengan periode observasi pada tahun 2010-2012. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan masing-masing perbankan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan cara skoring dan regresi linear berganda. Berdasarkan pada penelitian ini ditemukan bahwa secara statistik variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, dan untuk kedua variabel lainnya yaitu profitabilitas dan masa jabatan manager secara statistik tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Katakunci : Corporate Social Responsibility, Global Reporting Initiative Indeks, Islamic Social Reporting Indeks, Bank Umum Syariah.

Abstract

As an institution based on religion, Islamic bank is expected to be a role model for other business institutions. Therefore, Islamic banks need to apply the principles of transparency in all business activities to its stakeholders, by disclosing corporate social responsibility. This study aims to analyze the factors that affect the disclosure level of Corporate Social Responsibility Index based on the Global Reporting Initiative and the Islamic Social Reporting Index on Islamic bank in Indonesia. The sample used in this study were 10 Islamic Banks in Indonesia, observed within the period of 2010-2012. The data used are secondary data sourced from their respective Annual Reports of Islamic banking. This research uses quantitative research method by using a scoring method and multiple linear regression. Based on this research, it was found that the firm size variable is statistically significant and has a positive influence on CSR disclosure, and other variables neither profitability nor the manager tenure was not statistically significant influence on CSR disclosure.

Keyword : Corporate Social Responsibility, the Global Reporting Initiative Index, Islamic Social Reporting Index, Islamic Bank.

Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia menjadi salah satu sektor industri keuangan yang sedang berkembang pesat. Berdasarkan pada statistik perbankan syariah (Islamic Banking Statistics), April 2013 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa sampai pada tahun 2012 perbankan syariah memperlihatkan geliat positif. Hal ini bisa terlihat dari jumlah bank umum syariah pada tahun 2012 telah mencapai 11 bank dibandingkan tahun 2007 yang hanya 3 bank umum syariah.

Volume usaha perbankan syariah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Total aset tahun 2012 telah mencapai Rp195.018 Miliar atau meningkat tajam sebesar 99,98% yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir.

Pertumbuhan aset yang tinggi tersebut terkait erat dengan ekspansi perbankan syariah terutama pasca disahkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Secara kelembagaan, jaringan perbankan syariah meningkat menjadi 11 BUS (bertambah 6 BUS setelah lahirnya UU), dengan total jaringan kantor mencapai 1.688 kantor. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sampai dengan Desember 2012 tidak mengalami perubahan, namun demikian jumlah jaringan kantor meningkat. Dengan demikian meskipun jumlah BUS maupun UUS cenderung tetap, namun pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah semakin meluas.

perkembangan pangsa pasar (Marketshare) bank syariah terhadap total aset bank tahun 2012 yaitu tercatat telah mencapai 4,58% atau mengalami kenaikan sebesar 47,74% dari tahun 2010.

Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) meningkat 94% dan penyaluran dana masyarakat meningkat sebesar 116,34% dari kurun waktu 2010-2012.

Peran lembaga keuangan perbankan syariah, selain memenuhi fungsi keuangan juga berperan dalam memaksimalkan fungsi sosialnya. Perbankan syariah diharapkan menjadi miniatur kebangkitan system perbankan yang menjalankan syariat Islam. Oleh karena itu, perbankan syariah harus dapat memenuhi kedua fungsi utamanya,

secara penuh baik untuk memenuhi fungsi finansial maupun fungsi sosialnya.

Pengaplikasian dalam melakukan pengungkapan bahwa bank syariah sudah memenuhi fungsi finansial dan sosial, diwujudkan dengan suatu pengungkapan yang transparan kepada semua stakeholders yang terkait.

Pengungkapan tersebut berbentuk laporan pertanggungjawaban yang dikeluarkan secara luas oleh pihak perbankan kepada masyarakat, biasanya Pertanggungjawaban tersebut diungkapkan pada Laporan tahunan perbankan.

Bank syariah tidak semata-mata berfungsi dan berorientasi bisnis (business oriented). Akan tetapi, ada fungsi sosial yang harus dijalankan nya. Oleh karenanya, latar belakang perbankan syariah untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah dalam rangka mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan sebagai implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggungjawab, membangun citra positif, membangun reputasi yang baik, dan meningkatkan kesadaran publik tentang perbankan syariah melalui kegiatan-kegiatan sosial. Berikutnya, sebagai upaya entitas syariah dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang, arti bisnis yang berkelanjutan adalah bahwa perusahaan tidak hanya berupaya untuk memaksimalkan kinerja ekonomi untuk para pemegang saham, tetapi juga secara menyeluruh berusaha untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan. Mewujudkan tatanan masyarakat yang adil dan makmur sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Mendapatkan dukungan pemerintah dan pedoman peraturan perundang-undangan yang memperkuat praktik CSR bank syariah serta sambutan positif dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Religiusitas yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan bank syariah mengedepankan pentingnya nilai moral dan peran sosial bank syariah dalam masyarakat. Fungsi keuangan yang dimiliki oleh bank syariah juga harus selalu memenuhi nilai-nilai dan ketentuan dalam Islam. Oleh karena itu penting bagi bank syariah untuk melaksanakan fungsi sosial lebih dari bank konvensional yang dicerminkan dalam laporan pertanggungjawaban sosial yang baik dan lengkap. Namun fakta di lapangan terlihat bahwa sebelum adanya regulasi mengenai CSR pada bank syariah, kesadaran melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan pada laporan tahunan masih sangat kurang dan hanya dua bank

syariah yang telah menyediakan laporan tersebut yaitu bank mandiri syariah dan bank muamalat. Namun pangsa pasar bank syariah dan ukuran yang masih sangat kecil dibandingkan dengan ukuran dan pangsa pasar industri perbankan di Indonesia menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh bank syariah untuk membuktikan kinerja yang tidak kalah baik dibandingkan dengan bank konvensional termasuk dalam konteks pertanggungjawaban sosial. Oleh karena itu penting untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pertanggungjawaban sosial bank syariah.

Oleh karena itu, isu praktek dan pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia menjadi tema yang menarik untuk diteliti, maka penelitian ini juga mencoba melihat bagaimana praktek pengungkapan *corporate social responsibility* selain ditinjau dari keilmuan pada umumnya juga akan diteliti dalam perspektif Islam yang akan ditinjau juga dari skoring indeks yang sudah berlaku umum secara global yaitu indeks Global Reporting Initiatives (GRI) dan indeks Islamic Social Reporting (ISR)

Metode Penelitian

Penelitian tentang pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia kali ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan komposisi direksi (Dewan Pengawas Syariah) terhadap seberapa luas pengungkapan pertanggungjawaban sosial bank umum syariah di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian ini digolongkan menjadi penelitian deduktif yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda atau multiple linier regression.

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Metode penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling dan tidak secara random (nonprobability sampling) yaitu dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu.

Peneliti menentukan beberapa kriteria sampel untuk melakukan screening terhadap Bank Umum Syariah. Beberapa kriteria sampel tersebut antara lain Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan tahunan selama periode

pengamatan penelitian yaitu sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Selain itu, harus terdapat kelengkapan data untuk melengkapi variabel yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat sepuluh Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel yaitu :

tabel 1 sepuluh Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel.

No	Nama Bank
Bank Umum Syariah	
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT Bank Syariah BRI
5	PT Bank Syariah Bukopin
6	PT Bank Panin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data-data kuantitatif yang berasal dari analisis atas laporan tahunan bank syariah yang ada di Indonesia dan dari media pendukung lainnya selama periode tahun 2010 sampai tahun 2012. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh instansi-instansi yang terkait seperti Bank Indonesia dan bank syariah yang dimaksud di sampel penelitian melalui *browsing* pada website instansi-instansi tersebut.

Terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan *proxy* total aset, profitabilitas diukur dengan *proxy* ROA dan masa jabatan diukur dengan indikator lamanya dewan pengawas syariah menjabat di bank umum syariah, sedangkan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* yang diukur dengan indeks GRI yang ditambahkan dengan indeks ISR. Maka, model digambarkan sebagai berikut :

$$CSR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ASET_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 SSB_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

CSR = Indeks pengungkapan Corporate Social Responsibility

ASET = Jumlah keseluruhan aset perbankan syariah

ROA = Return on Assets = Laba sebelum pajak/Rata-rata total aset

SSB = Masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah di perbankan syariah

i = Perbankan sampel (i = 1, 2, 3, ...)

t = Tahun 2010, 2012

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

ϵ = Error

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka dapat dirumuskan rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1) Pengujian secara simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Ukuran perusahaan, profitabilitas, masa jabatan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR bank umum syariah.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Ukuran perusahaan, profitabilitas, masa jabatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR bank umum syariah.

2) Pengujian secara parsial

(1) Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

$H_a : \beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

(2) Profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0 : \beta_2 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

$H_a : \beta_2 > 0$, Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

(3) Masa jabatan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0 : \beta_3 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif masa jabatan terhadap pengungkapan CSR.

$H_a : \beta_3 > 0$, Terdapat pengaruh positif masa jabatan terhadap pengungkapan CSR.

Hasil dan Pembahasan

Sampel (n) yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30, meliputi informasi ukuran perusahaan, profitabilitas dan masa jabatan dengan menggunakan indikator total aset, rasio Return on Assets (ROA) dan lama-nya dewan pengawas syariah menjabat pada perbankan syariah. yang diperoleh dari laporan tahunan bank umum syariah tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Deskripsi mengenai data disajikan pada tabel 2.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas pada masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat stasioneritas dan kelayakan masing-masing variabel dalam pengujian selanjutnya menggunakan analisis regresi berganda. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%

atau 0,05. Berdasarkan pada perlakuan pertama uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui semua variabel berdistribusi normal.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	30	.3556	.9471	.603831	.1249063
Profitabilitas	30	-.0293	.0733	.011467	.0171795
DPS	30	-.1191	-.0065	-.065486	.0326273
CSRD	30	22.7188	85.4225	52.575795	14.2841502
Valid N (listwise)	30				

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Size	Profitabilitas	DPS	CSRD
Asymp. Sig. (2-tailed)	.984	.258	.551	.979

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap masing-masing variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan masa jabatan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, dapat diketahui beberapa informasi sebagai berikut :

Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan masa jabatan manager terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Berdasarkan pada hasil analisis regresi dengan model yang disajikan menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama ukuran perusahaan, profitabilitas dan masa jabatan terhadap pengungkapan CSR pada bank umum syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rohana (2009) bahwa variabel pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan memiliki hubungan secara signifikan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan masa jabatan. Maka, secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa bank umum syariah di Indonesia mengungkapkan tanggungjawab sosialnya dengan secara kesadaran penuh dan bertanggungjawab karena hal ini merupakan bentuk kepedulian bank syariah dalam mempublikasikan aktivitas sosialnya untuk berkomunikasi dengan stakeholder. Sehingga tercipta rasa saling menghargai akan masing-masing kepentingan dengan tidak mendominasi satu dengan lainnya bagaikan satu sistem yang saling memiliki fungsi satu sama lain, untuk mencapai suatu kesuksesan menuju arah yang lebih baik agar kesejahteraan yang diciptakan perbankan syariah dibagikan kepada yang berhak yaitu stakeholder. Ada penilaian lain yang menunjukkan bahwa dengan keterbukaan bank syariah dalam mengungkapkan informasi dalam seluruh rangkaian aktivitas sosialnya maka bank syariah akan diakui oleh stakeholder

bahwa bank tersebut selain berkualitas juga telah berhasil melakukan fungsinya yaitu selain mencari keuntungan juga sebagai bank yang fokus peduli terhadap sosial. Dan bank syariah mengharapkan pengakuan tersebut, hal ini sesuai dengan teori yang melandasi CSR yaitu teori stakeholder.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Berdasarkan pada analisis regresi terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, perhitungan empiris pada penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang berarti bahwa apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan *corporate social responsibility* juga akan lebih lengkap. Variabel ukuran perusahaan mampu menjelaskan sebesar 59,9% dari nilai pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak dijelaskan pada model adalah sebesar 40,1%.

Kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis awal dan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati, 2012; Nurkhlin, 2010; Afiff, 2013; Othman, 2009; Ousama, 2010 dan Hossain, 2008 bahwa ada hubungan signifikan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perbankan syariah yang lebih besar adalah

perbankan syariah yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian, perbankan syariah yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas, sumber daya insani yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan CSR yang lebih lengkap. Selain itu, membuktikan juga bahwa perbankan syariah yang lebih besar lebih dapat mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan perbankan secara lengkap dalam laporan tahunan mereka daripada perbankan syariah yang memiliki ukuran yang kecil, sehingga perbankan syariah disarankan memiliki tanggung jawab lebih terhadap masyarakat dimana perbankan syariah menjalankan kegiatan bisnisnya, sehingga dapat memaksimalkan perannya yaitu dapat lebih membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan yang terjadi di masyarakat, mengusahakan terjadinya perubahan perilaku masyarakat dan mengupayakan pencapaian kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Berdasarkan pada analisis regresi terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, perhitungan empiris pada penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, maka disimpulkan bahwa bank syariah akan tetap melaporkan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunannya baik bank syariah pada saat tersebut sedang memiliki profitabilitas tinggi maupun memiliki profitabilitas yang rendah. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Mosaid (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan statistik yang signifikan antara indeks kinerja (ROA, ROE) dan indeks CSRD. Maka perbankan syariah disarankan untuk menunjukkan kemampuan secara efisien untuk menggunakan assetnya sehingga menghasilkan laba lebih baik di periode tahun selanjutnya. Sehingga, komitmen perbankan syariah dalam bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dapat terealisasi dengan membangun kualitas kehidupan lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait terutama masyarakat sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Pengaruh masa jabatan manager terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Berdasarkan pada analisis regresi terkait dengan pengaruh masa jabatan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, perhitungan empiris pada penelitian ini menyimpulkan bahwa masa jabatan yang diukur dengan lamanya dewan pengawas syariah yang menjabat di bank umum syariah di Indonesia selama periode waktu penelitian tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *corporate social*

responsibility, maka disimpulkan bahwa lama atau tidaknya dewan pengawas syariah menjabat di suatu perbankan syariah di Indonesia, tidak akan mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Bank syariah akan tetap mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosialnya pada laporan annual report.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Assegaf, 2012 yang menemukan hasil bahwa variabel board size tidak berpengaruh pada variasi pengungkapan Islamic Social Responsibility. Oleh karenanya, bank umum syariah disarankan untuk tetap menjalankan fungsi sosial nya lebih baik dan

meyakini bahwa setiap aktivitas sosial perbankan syariah memiliki efek positif bagi perkembangan dan pencitraan sebuah perusahaan. Kepedulian sosial disarankan untuk melibatkan masyarakat sehingga mampu memberdayakan anggota masyarakat dalam kegiatan produktif dan tetap diarahkan untuk beraktivitas berdasarkan prinsip syariah yang telah ditetapkan, sehingga stakeholder perbankan syariah merasa aman dan memiliki kepercayaan lebih untuk tetap menggunakan jasa perbankan syariah di Indonesia.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan masa jabatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial perbankan dalam praktek perbankan syariah sangat bermanfaat, sehingga dapat meningkatkan citra bank umum syariah dimata stakeholder. Oleh karena itu penting bagi bank umum syariah di Indonesia untuk terus meningkatkan aktivitas sosial dan mengungkapkannya secara sukarela yang dipublikasikan pada laporan tahunan masing-masing bank umum syariah sebagai salah satu pertanggungjawaban dalam fungsi sosial-nya. Pada penelitian ini, variabel independen sudah mampu menjelaskan sebesar 62% dari nilai pengungkapan corporate social responsibility bank umum syariah.

2. Berdasarkan pada hasil pengamatan empiris pengaruh ukuran perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat keluasan dan kelengkapan pengungkapan CSR secara positif. Artinya semakin besar ukuran perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia maka akan semakin lengkap juga bank syariah mengungkapkan CSR-nya, sehingga dapat memaksimalkan perannya untuk membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan yang terjadi di masyarakat, mengusahakan terjadinya perubahan perilaku masyarakat dan mengupayakan pencapaian kesejahteraan kehidupan masyarakat.

3. Pengaruh profitability pada bank umum syariah di Indonesia adalah positif tidak signifikan secara statistik hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki tanggungjawab yang bagus dalam fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah yang dengan sukarela bersedia mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosialnya pada laporan tahunan. Walaupun profitabilitas tidak signifikan secara statistik hal ini menunjukkan bahwa bank syariah akan tetap mengungkapkan CSR-nya, walaupun tinggi atau rendah-nya tingkat profitabilitas perbankan syariah pada saat itu. Maka, komitmen perbankan syariah dalam melakukan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar diharapkan dapat membangun kualitas kehidupan lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait terutama masyarakat sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

4. Pengaruh board composition terhadap tingkat pengungkapan CSR di bank umum syariah di Indonesia adalah positif tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa lama atau tidaknya dewan pengawas syariah menjabat di bank umum syariah tetap saja perbankan syariah akan mengungkapkan corporate social responsibilitynya. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah menjalankan prinsip-prinsip syariah yang selalu diawasi dan disarankan oleh dewan pengawas syariah, sehingga stakeholder merasa aman menggunakan jasa perbankan syariah.

Saran

1. Bagi pihak akademisi, disarankan untuk dikaji kembali dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan data sekunder dan menggunakan indikator yang berbeda dengan penelitian ini. Kemudian, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi CSR disclosure agar dilakukan analisis faktor terlebih dahulu dari beberapa faktor yang telah ada supaya dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor lain yang paling mempengaruhi CSR disclosure. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan data primer dalam penelitian selanjutnya sehingga lebih mengetahui kebutuhan item apa saja yang dibutuhkan dan yang sedang terjadi pada perbankan syariah pada saat itu.

2. Bagi pihak bank syariah, hasil penelitian ini bisa dijadikan suatu refleksi dalam melihat sudah sejauh mana bank umum syariah dalam meningkatkan aset, return on asset, dan kompetensi dewan pengawas syariah selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Dan dengan hasil penelitian ini bank umum

syariah di Indonesia dapat lebih meningkatkan fungsi sosialnya sebagai suatu bukti bahwa bank syariah memiliki peran lebih dalam setiap aktivitas bisnisnya. Dari hasil penelitian ini juga bank syariah bisa mengetahui sudah sejauh dan selengkap apa bank syariah mengungkapkan pertanggungjawaban sosial-nya.

3. Bagi pihak stakeholder seperti pemerintah, pemegang saham, pelanggan/nasabah, pesaing, investor dan calon investor serta masyarakat (stakeholder) dapat melihat penelitian ini sebagai bagian keunggulan perbankan syariah Indonesia. Sehingga stakeholder dapat melihat nilai tambah dan perkembangan pesat dari perbankan syariah di Indonesia, dan dapat memutuskan untuk segera memakai jasa perbankan syariah

Daftar Pustaka

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- [2] Widiawati, Septi; Raharja, Surya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- [5] Widiawati, Septi; Raharja, Surya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Semarang : Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- [6] Afiff, Saffana dan Anantadjaya, Samuel PD. 2013. *CSR & Performance: Any Evidence From Indonesian LQ45?*. Kuala Lumpur, Malaysia : Presented at the 2013 SIBR Conference & University Kuala Lumpur on Interdisciplinary Business and Economics Research, SIBR Conference Proceeding (ISSN: 2223-5078) February 15-16, 2013, Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2220242>.
- [7] Kamal, Mona. 2013. *The Role of Corporate Social Responsibility (CSR) in the Egyptian Banking Sector*. Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2227621>.
- [8] Samina, Quazi Sagota. 2012. *Practice of Corporate Social Responsibility in Islamic Banks of Bangladesh*. Bangladesh : World Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 6. September 2012 Issue. Pp. 1 – 13.
- [9] Assegaf, Yasmin Umar; Falikhatun; Wahyuni, Salamah. Desember, 2012. *Bank Syariah Di Indonesia: Corporate Governance dan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami (Islamic Social Responsibility Disclosure)*. Bank Syariah Di Indonesia : Page 255 - 267 Vol. 1 No. 1.
- [10] Indriastuti, Maya; Suhendi, Chrisna. 2012. *Analisis Corporate Social Responsibility Disclosure Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. EKOBIS Vol.13, No.1.
- [11] Meutia, Inten. 2011. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta : Citra Pustaka Indonesia. ISBN : 978-979-19327-1-4.
- [12] Hartman, Laura P. & Desjardins, Joe. 2011. *Etika Bisnis, Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- [13] Senjiati, Ifa Hanifia. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perbankan di Indonesia (Penelitian pada Bank Umum Swasta Syariah dan Konvensional BUMN dan Tbk)*. Bandung : MIE Unpad.
- [14] Statistik Perbankan Syariah Desember 2011, Bank Indonesia.
- [15] Arshad, Roshayani; Othman, Suaini; Othman, Rohana. 2012. *Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance*. World Academy of Science, Engineering and Technology.
- [16] Zubairu, Umaru M; Sakariyau, Olalekan B; Dauda, Chetubo K. 2012. *Evaluation of Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia*. EJBO Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies Vol. 17, No.1.